

---

## ANALISIS PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT MITRA MEDIKA BONDOWOSO

Adlien Rizqo Fadillah<sup>1\*</sup>, Novita Nuraini<sup>2</sup>, Feby Erawantini<sup>3</sup>, Ervina Rachmawati<sup>4</sup>

Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

\*Correspondent Author : adliennr10@gmail.com

### Abstrak

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan koding serta penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan. Pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RS Mitra Medika Bondowoso masih mengalami keterlambatan. Pada triwulan pertama tahun 2019 total berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat sebanyak 871 berkas dari 7404 berkas atau 11,76%. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RS Mitra Medika. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 1 kepala rekam medis, 1 petugas rekam medis, dan 5 perawat poli. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah pengetahuan dan sikap perawat yang masih kurang baik, sarana atau fasilitas yang kurang memadai. Tidak ada motivasi yang diberikan oleh kepala rekam medis, serta belum pernah dilakukannya sosialisasi SOP tentang pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Upaya yang dilakukan adalah sosialisasi SOP untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan, kepala rekam medis memberi teguran kepada perawat yang terlambat mengembalikan berkas rekam medis, mendesain ulang buku ekspedisi rawat jalan, memberikan motivasi kerja dan memperbaiki SOP terkait pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.

**Kata kunci :** Keterlambatan, Pengembalian, Berkas Rekam Medis

### Abstract

*The delay in returning medical record file can affect medical record service and will hampered further activities, such as assembling, coding, analysis, or index activities. The return of outpatient medical records in Mitra Medika Bondowoso Hospital is still experiencing delays. In the first quarter of 2019 the total number of late outpatient medical records was 871 out of 7404 files or 11.76%. The purpose of the study was to analyze the causes of the delay in returning the outpatient medical record file at Mitra Medika Hospital. This research using qualitative research. To gather all of the important data the researchers using various techniques such as interview, observation, and documentation. The subjects of this study were 1 head of medical record, 1 medical record officer, and 5 poly nurses. The results of this study that there was still lack of knowledge and attitude, inadequate infrastructure or facilities. There was no motivation given by the head of the medical record, and the SOPs about the returning of outpatient medical record files had never been socialized. Things that can be taken are making an efforts to socialize SOPs to increase knowledge of health professionals, giving a warning from the head of medical records to nurses who are late returning medical record files, redesigning outpatient expedition books, providing work motivation and updated SOPs related to returning medical record files outpatient.*

**Keywords:** Delays, Return, Medical Record File.

### 1. Pendahuluan

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Perpres RI, 2009). Setiap Rumah Sakit memiliki kewajiban yaitu menyelenggarakan rekam medis (Permenkes, 2018). Rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan, maka dokumen rekam medis wajib dijaga kerahasiaannya (Permenkes, 2008).

Rekam medis dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, yaitu dengan melakukan pendokumentasian secara cepat dan tepat, sehingga pasien tidak akan menunggu lama jika ingin berobat. Pendokumentasian rekam medis yang dilakukan dengan tepat dan cepat akan menghasilkan data yang berguna untuk perencanaan dan pengawasan dalam memberikan

pelayanan kesehatan yang berkesinambungan terhadap pasien. Pengisian berkas rekam medis yang tidak dilakukan secara tepat dan cepat, akan berpengaruh dalam proses pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis menjadi terlambat atau tidak tepat waktu (Hamidatuz, 2014).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan *assembling*, koding, analisis, indeks serta beresiko menyebabkan hilang atau rusaknya dokumen rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan dokumen rekam medis. Apabila hal itu terus terjadi maka akan menghambat kegiatan berikutnya jika dokumen rekam medis itu dibutuhkan untuk keperluan hukum (Rusmala, 2016). Hal lain yang dapat ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis adalah dapat menghambat proses laporan kepada kepala rekam medis RS Mitra Medika Bondowoso seperti laporan 10 besar penyakit dan laporan kunjungan pasien rawat jalan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso pada tanggal 16 April 2019 telah diidentifikasi adanya permasalahan yang dijumpai disana terdapat keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan. Berikut tabel keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis pada tabel 1.

Tabel 1 Data Triwulan Pertama Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Tahun 2019

No.	Poliklinik	Jumlah Berkas Rekam Medis Rawat Jalan			Total Jumlah Berkas	Jumlah Berkas Terlambat	Persentase
		Jan	Feb	Mar			
1	Umum	61	64	78	203	22	10,83 %
2	Anak	319	279	387	985	111	11,26 %
3	Obgyn	607	522	559	1688	209	12,38 %
4	Internis	983	923	885	2791	311	11,14 %
5	Kulit dan Kelamin	36	37	31	104	11	10,57 %
6	Mata	90	88	67	245	48	19,59 %
7	Jantung	358	400	445	1203	140	11,63 %
8	Mulut dan Gigi	35	36	40	111	12	10,8 %
9	Bedah	33	30	0	63	6	9,52 %
10	Saraf	8	1	2	11	1	9,09 %
<b>Jumlah</b>					<b>7404</b>	<b>871</b>	<b>11,76 %</b>

Sumber: Laporan Triwulan Pertama Kunjungan Semua Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Tahun 2019

Tabel 1 Menjelaskan bahwa pada triwulan pertama yaitu Januari, Februari, Maret 2019 jumlah berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat dikembalikan sebanyak 871 berkas (11,76 %) dari 7404 berkas yang harus dikembalikan ke unit rekam medis. Dari data diatas dapat diketahui bahwa masih terdapat keterlambatan dalam pengembalian beerkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

Berdasarkan uraian permasalahan pada RS Mitra Medika Bondowoso, keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dikaitkan dengan teori Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) tentang perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *predisposing factors* (faktor predisposisi), *enabling factors* (faktor pemungkin) dan *reinforcing factors* (faktor penguat). Faktor predisposisi yaitu pengetahuan petugas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat jalan meliputi batas waktu pengembalian berkas serta dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso ada beberapa perawat poli yang masih belum memahami tentang waktu pengembalian berkas rekam medis yang seharusnya dikembalikan pada hari yang sama setelah pelayanan rawat jalan, tetapi ada beberapa perawat poli yang mengembalikan pada hari berikutnya.

Sikap petugas yang kurang baik terhadap pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan bahwa ada beberapa perawat poli yang belum patuh dalam

---

mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan dengan tepat waktu, sehingga pada saat pasien berobat kembali berkas rekam medis pasien tersebut tidak ada diruang penyimpanan hal ini sejalan dengan Rusmala (2016) jika perawat bersikap kurang baik terhadap ketepatan pengembalian berkas rekam medis maka akan menghambat kegiatan selanjutnya yaitu *assembling*, koding, verifikasi klaim BPJS serta *filing*.

Faktor pemungkin meliputi sarana atau fasilitas yang digunakan untuk pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, di RS Mitra Medika Bondowoso sarana yang digunakan yaitu buku ekspedisi yang memiliki kegunaan sebagai buku petunjuk untuk mengetahui dan memonitor rekam medis yang sedang dipinjam maupun yang sudah dikembalikan (Dirjen Yanmed, 2006) namun buku ekspedisi tersebut belum memuat nama peminjam, unit peminjam, tanggal pinjam dan tanggal mengembalikan sehingga petugas rekam medis tidak dapat mengetahui ketepatan atau keterlambatan berkas rekam medis rawat jalan.

Faktor penguat meliputi motivasi atau dorongan yang diberikan kepada petugas untuk tidak terlambat mengembalikan berkas rekam medis, menurut Nafisatun (2011) petugas yang memiliki motivasi rendah akan cenderung mengembalikan berkas rekam medis lebih dari standar waktu yang telah ditentukan. Sebaliknya petugas yang memiliki motivasi yang tinggi akan mengembalikan berkas rekam medis tepat waktu sesuai dengan standar yang telah ditentukan, serta SOP pengembalian berkas rekam medis rawat jalan yang sudah ada tetapi masih ada berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat dikembalikan ke unit rekam medis.

Mengingat dampak perilaku yang tidak disiplin adalah tingginya angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RS Mitra Medika Bondowoso. Dampak yang terjadi akibat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu dapat mempengaruhi waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan, selain itu juga dapat menghambat kegiatan selanjutnya seperti koding dan penyimpanan berkas rekam medis dan terlambat dalam pembuatan laporan. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari penyebab kerelambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Jenis/desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso dengan menggunakan teori *Lawrence Green* yaitu tentang perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *predisposing factor* (pengetahuan dan sikap), *enabling factor* (sarana) dan *reinforcing factor* (motivasi dan SOP) dan perbaikan masalah menggunakan *brainstorming*.

### **2.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu 1 orang kepala rekam medis, 1 orang petugas rekam medis, dan 5 perawat poli Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

### **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2019 - Januari 2020.

### **2.4 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan memaparkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan melakukan upaya perbaikan dengan *brainstorming*.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Menganalisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medik Rawat Jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso memiliki 10 instalasi rawat jalan diantaranya yaitu Poli Penyakit Dalam, Poli Kebidanan dan Kandungan, Poli Jantung dan Pembuluh Darah, Poli Gigi dan Mulut, Poli Kulit dan Kelamin, Poli Saraf, Poli Anak, Poli Bedah, Poli Umum dan Poli Mata. Pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso dilakukan oleh perawat masing-masing poli ke ruang rekam medis. Berkas yang telah dikembalikan ke ruang rekam medis akan dicatat pada buku ekspedisi pengembalian

---

berkas rekam medis. Pada buku ekspedisi berisi kolom no, no rekam medis, nama, dan paraf. Pada buku ekspedisi tidak terdapat kolom tanggal dikembalikan, kolom terlambat dan kolom tidak terlambat. Dengan adanya kolom tanggal dikembalikan, kolom terlambat dan kolom tidak terlambat maka petugas rekam medis akan mengetahui poli mana saja yang paling banyak menyetorkan berkas dengan tepat waktu. Hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengurangi tingkat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.

### **3.2 Menganalisis *Predisposing Factors* (Pengetahuan, Sikap) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso**

*Predisposing Factors* pada penelitian ini meliputi pengetahuan dan sikap petugas yang diduga dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

#### **a. Pengetahuan**

Pada faktor pengetahuan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa masih ada perawat yang belum mengetahui batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis. Ketika ada perawat yang telah mengetahui bahwa batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan 1x24 jam namun masih terlambat dikarenakan berkas yang akan di kembalikan ke ruang rekam medis masih belum lengkap, padahal keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat menimbulkan beberapa dampak seperti menghambat kegiatan selanjutnya hal ini sejalan dengan Syamsudin (2016) apabila pengembalian berkas rekam medis terlambat dapat menghambat kegiatan berikutnya jika dokumen rekam medis itu sedang dibutuhkan.

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam buku Promosi Kesehatan, kurangnya pengetahuan bisa berdampak terhadap hasil kerja, artinya pengetahuan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan seseorang. Pentingnya pengetahuan petugas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dengan tepat waktu bisa berdampak terhadap hasil kerja, artinya pengetahuan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas kerja dalam hal ini keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dapat dikurangi.

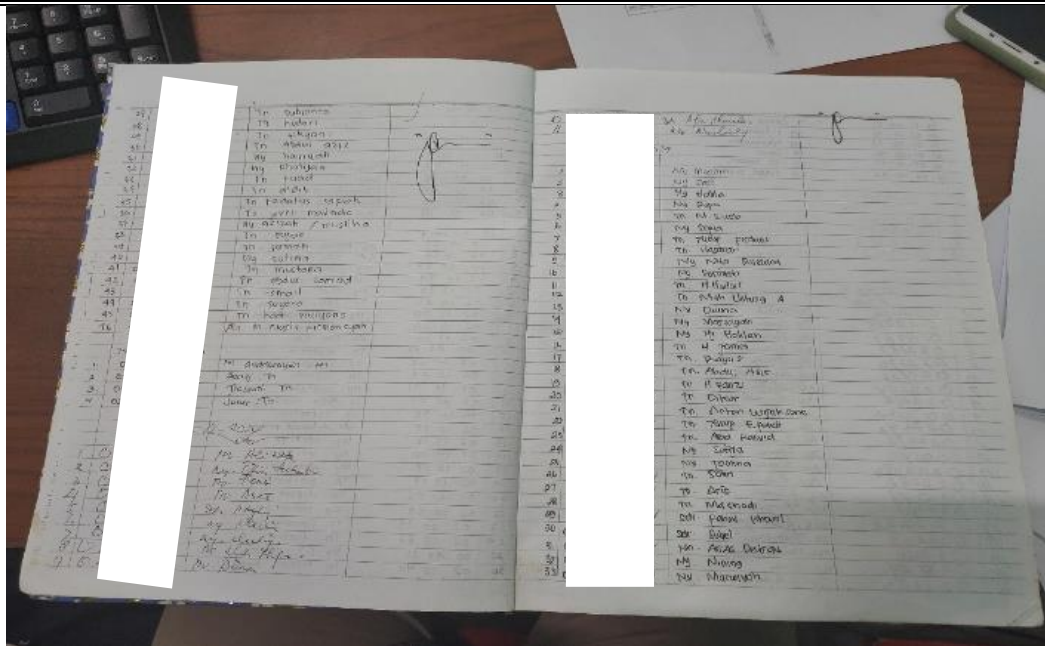
#### **b. Sikap**

Pada faktor sikap berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa masih terdapat perawat poli yang mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan lebih dari 1x24 jam. Artinya, masih ada sikap perawat yang kurang baik terhadap pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dan hal ini dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Setelah dilakukannya penelitian masih terdapat perawat yang belum patuh dalam mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan dengan tepat waktu, sehingga pada saat pasien berobat kembali berkas rekam medis pasien tersebut tidak ada diruang penyimpanan hal ini sejalan dengan Rusmala (2016) jika perawat bersikap kurang baik terhadap ketepatan pengembalian berkas rekam medis maka akan menghambat kegiatan selanjutnya yaitu *assembling*, koding, verifikasi klaim BPJS serta *filing*.

### **3.3 Menganalisis *Enabling Factors* (Sarana) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso**

#### **a. Sarana**

Pada faktor sarana berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sudah terdapat sarana yang digunakan berupa buku ekspedisi. Tetapi pada buku ekspedisi yang digunakan terdapat ketidaklengkapan pada buku ekspedisi. Hal itu dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Lembar ekspedisi RS Mitra Medika Bondowoso

Berdasarkan gambar 1 ketidaklengkapan buku ekspedisi dapat mengakibatkan kesalahan dalam proses pengolahan berkas rekam medis. Jika melihat dari Dirjen Yanmed (2006) tentang standar waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan 1x24 jam berkas dikembalikan dengan tepat waktu dengan kondisi yang lengkap, seharusnya pada buku ekspedisi ditambahkan kolom keterangan kolom tanggal kembali, kolom terlambat dan kolom tidak terlambat untuk memudahkan proses pengembalian berkas rekam medis. Adanya tambahan tersebut maka petugas dapat mengawasi poli mana saja yang paling banyak mengalami keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Dengan demikian petugas dapat mengevaluasi terkait dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dengan harapan dapat mengurangi angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Seperti gambar 2 dibawah ini.

**BUKU EKSPEDISI REKAM MEDIK**

Bagian/Poli :  
 Tanggal :

NO.	NO. RM	NAMA PASIEN	TANGGAL KEMBALI	TIDAK TERLAMBAT	TERLAMBAT	KETERANGAN

Mengetahui, Mengetahui,

Perawat yang mengembalikan berkas REKAM MEDIK

Gambar 2. Contoh kolom buku ekspedisi yang terdapat kolom tanggal kembali, kolom tidak terlambat dan kolom terlambat

Dengan adanya kolom tambahan seperti gambar diatas diharapkan dapat membantu kegiatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Silfani (2014) yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media yang disediakan oleh rumah sakit yang digunakan untuk membantu menunjang kegiatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Ketersediaan fasilitas sangat penting untuk membantu kecepatan pengembalian dari unit rawat jalan ke unit rekam medis

**3.4 Menganalisis *Reinforcing Factors* (Motivasi, Standar Operasional Prosedur) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso**

a. Motivasi

Pada faktor motivasi berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tidak adanya motivasi yang diberikan oleh kepala rekam medis di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso. Sehingga memungkinkan perawat untuk bekerja menjadi kurang maksimal. Padahal dengan adanya motivasi yang diberikan dapat menambah rasa semangat dari perawat itu sendiri untuk melakukan pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan Nafisatun (2011) Petugas yang memiliki motivasi rendah akan cenderung mengembalikan berkas rekam medis lebih dari standar waktu yang telah ditentukan. Sebaliknya petugas yang memiliki motivasi yang tinggi akan mengembalikan berkas rekam medis tepat waktu sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Motivasi sangat penting untuk di berikan kepada seorang pegawai sebagai bentuk apresiasi kepada pegawai dengan tujuan agar semakin giat dalam melakukan pekerjaan dengan baik, misalnya dapat mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan dengan tepat waktu. Sehingga memungkinkan bisa mengurangi terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

b. Standar Operasional Prosedur

Pada faktor standar operasional prosedur berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sudah terdapat SOP mengenai pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Namun belum pernah dilakukan sosialisasi ke tiap poli sehingga masih terdapat perawat yang belum mengetahui isi dari SOP pengembalian berkas rekam medis rawat jalan itu seperti apa. Sebaiknya rumah sakit melakukan sosialisasi SOP agar petugas medis yang terlibat dapat memahami isi dari SOP itu sendiri. Hal ini sejalan dengan Susanto (2016) dengan di lakukan sosialisasi tentunya akan mempermudah pemahaman kepada petugas kesehatan yang terlibat dalam penyelenggaraan rekam medis.

**3.5 Menganalisis solusi masalah terkait dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso dengan menggunakan *brainstorming***

Hasil akhir dari penelitian ini adalah melakukan kegiatan *brainstorming*. Dimana pada tahap ini menyusun upaya penyelesaian atau solusi dari permasalahan yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso. Penyusunan upaya rekomendasi atau solusi dari permasalahan diatas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Upaya Penyusunan Solusi

No.	Istilah	Masalah	Solusi
1.	Pengetahuan	Pengetahuan petugas mengenai standar waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan masih kurang	Sosialisasi <i>Standart Operational Procedure</i> (SOP) untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan tentang waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dan alur pengembalian berkas rekam medis.
2.	Sikap	Masih ada perawat yang mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan lebih dari 1x24 jam	Kepala rekam medis dengan tegas memberi teguran kepada perawat yang mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan yang melebihi batas waktu pengembalian yang

			telah ditetapkan oleh rumah sakit yaitu 1x24 jam.
3.	Sarana	Belum lengkapnya buku ekspedisi, tidak terdapat kolom tanggal dikembalikan, kolom terlambat serta kolom tidak terlambat.	Dengan meredesain buku ekspedisi dengan menambahkan kolom tanggal dikembalikan, kolom terlambat, serta kolom tidak terlambat. Dengan adanya kolom tersebut dapat mengurangi angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis
4.	Motivasi	Belum adanya motivasi kerja yang diberikan oleh kepala rekam medis untuk perawat agar giat dalam melakukan pekerjaannya.	Dengan adanya pemberian pujian atau penghargaan diharapkan dapat mendorong perawat untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kegiatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso sehingga berkas rekam medis rawat jalan dapat dikembalikan dengan tepat waktu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 1x24 jam setelah pelayanan poli selesai.
5.	SOP	Belum pernah diadakannya sosialisasi terakit SOP pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan sosialisasi SOP terkait alur pengembalian berkas rekam medis rawat jalan kepada perawat secara rutin setiap bulan sekali pada minggu terakhir agar petugas dapat memahami isi serta alur pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis.</li> <li>2. Apabila terdapat ketidaksesuaian dalam SOP yang terdahulu, maka harus memperbarui SOP dengan persetujuan dan kesepakatan bersama.</li> </ol>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat solusi untuk masing-masing faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso dan diharapkan dari solusi tersebut dapat membantu untuk mengurangi angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.

#### **4. Simpulan dan Saran**

##### **4.1 Simpulan**

- a. Pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso masih terdapat keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis.
- b. Petugas masih belum mengetahui batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis sehingga masih terdapat berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat.
- c. Sikap petugas masih tidak disiplin dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis, serta kepala rekam medis yang belum pernah menegur perawat yang mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan tidak tepat waktu.
- d. Sarana yang ada di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso belum mendukung walaupun sudah terdapat buku ekspedisi yang dapat membantu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, namun dalam buku ekspedisi tersebut belum terdapat kolom tanggal kembali, kolom terlambat dan kolom tidak terlambat

- 
- e. Tidak adanya motivasi berupa penghargaan yang diberikan kepada perawat mengenai ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan
  - f. Sudah terdapat *Standart Operational Procedure* (SOP), namun belum pernah disosialisasikan kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.

#### **4.2 Saran**

- a. Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan tentang waktu pengembalian berkas reamk medis rawat jalan dan alur pengembalian berkas rekam medis.
- b. Adanya sanksi atau teguran untuk memperbaiki sikap dan kedisiplinan tenaga kesehatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.
- c. Pihak RS Mitra Medika Bondowoso menambahkan kolom tanggal dikembalikan, kolom terlambat dan kolom tidak terlambat pada buku ekspedisi serta menambahkan sisten informasi rekam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan untuk memudahkan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.
- d. Memberikan motivasi atau pujian berupa sertifikat penghargaan atau insentif kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.
- e. Memperbarui Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam proses penelitian ini. Khususnya kepada Prodi Rekam Medik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

#### **Daftar Pustaka**

- Dirjen Yanmed. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*.
- Hamidatuz. (2014). *DAMPAK KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSUD GENTENG BANYUWANGI INTISARI*.
- Nafisatun. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Reguler di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*.
- Notoatmodjo. (2010). *PROMOSI KESEHATAN DAN PERILAKU KESEHATAN*.
- Permenkes. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. , Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rekam Medis*.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien*.
- Perpres RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009. Tentang Rumah Sakit, 1–40*.
- Rusmala. (2016). *HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PERAWAT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSD KOTA TIDORE KEPULAUAN. Jurnal Skripsi, (April)*.
- Silfani, W. E., & Achadi, A. (2014). *Analisis Faktor Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS Omni Medical Center Tahun 2014. Fkm Ui*. Retrieved from wanda\_elsa@ymail.com, aachadi@gmail.com



---

Susanto. (2016). *PENERAPAN MANAJEMEN MUTU PELAYANAN DI UNIT REKAM MEDIS RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA.*  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>